

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin

Di antara beberapa perguruan tinggi swasta di Kalimantan Selatan, UNISKA MAB menonjol sebagai lembaga keagamaan Islam yang berdedikasi untuk mengajarkan hukum Islam. Universitas ini didirikan pada tanggal 7 Juli 1981 oleh Yayasan UNISKA, dan menyanggah nama Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, seorang ulama Islam terkemuka dari Kalimantan. UNISKA MAB memiliki visi menjadi universitas yang unggul, inovatif, dan islami, serta berkomitmen dalam mencetak lulusan yang berdaya saing dan berakhlak mulia.

Kampus utama UNISKA MAB terletak di Jalan Adhyaksa No. 2, Kelurahan Kayu Tangi, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Universitas ini terdapat beberapa macam fakultas yaitu Fakultas Studi Islam (FSI) yang menaungi Program Studi Ekonomi Syariah. Program studi ini bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan ilmu ekonomi dengan prinsip-prinsip syariah dalam praktik keuangan dan bisnis. Dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat dan fasilitas akademik yang berkembang, UNISKA MAB

menjadi salah satu pusat pendidikan tinggi yang berpengaruh di Kalimantan Selatan.

b. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yaitu perguruan tinggi berbasis Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Didirikan pada tanggal 20 November 1964 dengan nama awal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari, kampus ini resmi bertransformasi menjadi UIN Antasari pada tahun 2017. Nama “Antasari” diambil dari nama Pangeran Antasari, seorang pahlawan nasional asal Kalimantan Selatan.

UIN Antasari memiliki dua kampus utama, yaitu Kampus 1 yang berlokasi di Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, dan Kampus 2 di Jalan Guntung Manggis, Banjarbaru. Di antara beberapa departemen akademik di lembaga tersebut terdapat Program Studi Ekonomi Syariah, yang berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dengan tujuan untuk dapat bersaing di kancah nasional dan internasional secara ilmu akademik.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini memperoleh data melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform Google Form, yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin dan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Responden yang

terlibat merupakan mahasiswa yang secara sukarela bersedia mengisi kuesioner dan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Informasi mengenai karakteristik responden menjadi penting untuk memberikan gambaran umum mengenai profil dasar partisipan, seperti usia, jenis kelamin, dan asal perguruan tinggi. Pemahaman terhadap karakteristik ini diperlukan untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian dan memberikan konteks dalam menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------|-------------|------------------|-----------------------|
| 1 | 18 | 2 | 2% |
| 2 | 19 | 4 | 4% |
| 3 | 20 | 41 | 41% |
| 4 | 21 | 46 | 46% |
| 5 | 22 | 5 | 5% |
| 6 | 23 | 2 | 2% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas mengenai usia mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Banjarmasin menunjukkan bahwa responden yang berusia 18 tahun sebanyak 2 orang, usia 19 tahun 4 orang, usia 20 tahun 41 orang, usia 21 tahun 46 orang, usia 22 tahun 5 orang dan usia 23 tahun sebanyak 2 orang.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 45 | 45% |
| 2 | Perempuan | 55 | 55% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, Program Studi Ekonomi Islam Banjarmasin memiliki 45 peserta laki-laki dan 55 peserta perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Tabel 4. 3. Jumlah Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

| No. | Asal | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|--------------------------|-----------|----------------|
| 1 | UNISKA MAB Banjarmasin | 50 | 50% |
| 2 | UIN Antasari Banjarmasin | 50 | 50% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Diolah, 2026.

Berdasarkan tabel di atas mengenai asal perguruan tinggi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Banjarmasin menunjukkan bahwa responden yang berasal dari UNISKA MAB Banjarmasin sebanyak 50 orang dan yang berasal dari UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 50 orang.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas kuesioner dapat dievaluasi melalui pengujian validitas. Melihat nilai r yang dihitung memungkinkan seseorang untuk memastikan kebenaran suatu item pernyataan. Item pernyataan dalam kuesioner

dianggap sah jika nilai r yang diestimasi lebih tinggi daripada nilai r sebenarnya. Terdapat korelasi sebesar 0,1654 dalam analisis ini.

1) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4. 4. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

| Tes Item | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|-----------------|----------------|---------------|-------------------|
| X1.1 | 0,626 | 0,1654 | Valid |
| X1.2 | 0,704 | | Valid |
| X1.3 | 0,693 | | Valid |
| X1.4 | 0,741 | | Valid |
| X1.5 | 0,480 | | Valid |
| X1.6 | 0,554 | | Valid |
| X1.7 | 0,772 | | Valid |
| X1.8 | 0,677 | | Valid |
| X1.9 | 0,782 | | Valid |
| X1.10 | 0,804 | | Valid |
| X1.11 | 0,565 | | Valid |

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Tabel tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan diukur oleh semua hal pada r yang ditentukan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,1654. Validitas item pernyataan variabel literasi keuangan dapat disimpulkan dari hal ini.

2) Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Tabel 4. 5. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

| Tes Item | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|-----------------|----------------|---------------|-------------------|
| X2.1 | 0,730 | 0,1654 | Valid |
| X2.2 | 0,576 | | Valid |
| X2.3 | 0,673 | | Valid |
| X2.4 | 0,630 | | Valid |
| X2.5 | 0,725 | | Valid |
| X2.6 | 0,599 | | Valid |
| X2.7 | 0,518 | | Valid |
| X2.8 | 0,548 | | Valid |

| | | | |
|-------|-------|--|-------|
| X2.9 | 0,593 | | Valid |
| X2.10 | 0,539 | | Valid |

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Data tabel menunjukkan bahwa semua item pernyataan dengan variabel persepsi risiko pada nilai r yang besar dari nilai r tabel (0,1654). Akibatnya maka variabel persepsi risiko tidak memiliki elemen pernyataan yang tidak valid.

3) Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4. 6. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

| Tes Item | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----------|---------|--------|------------|
| Y.1 | 0,643 | 0,1654 | Valid |
| Y.2 | 0,777 | | Valid |
| Y.3 | 0,801 | | Valid |
| Y.4 | 0,810 | | Valid |
| Y.5 | 0,699 | | Valid |
| Y.6 | 0,761 | | Valid |
| Y.7 | 0,790 | | Valid |
| Y.8 | 0,676 | | Valid |
| Y.9 | 0,768 | | Valid |

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Variabel keputusan investasi diukur oleh semua elemen dalam pernyataan tersebut, dan nilai r yang diestimasi lebih besar dari nilai r tabel (0,1654), seperti yang ditunjukkan pada tabel. Jadi, dapat dikatakan bahwa variabel keputusan investasi hanya berisi item pernyataan yang sah.

b. Uji Reliabilitas

Dengan melihat konsistensi satu persatu, dilakukan pengujian reliabilitas. Menurut penelitian ini, koefisien alfa merupakan indikator

kualitas yang dapat diandalkan. Untuk koefisien ini, statistik *alfa Cronbach* berguna.

Tabel 4. 7. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Standar <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------|--|--|-------------------|
| Variabel X1 | 0,876 | > 0,60 | Reliabel |
| Variabel X2 | 0,806 | | Reliabel |
| Variabel Y | 0,900 | | Reliabel |

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

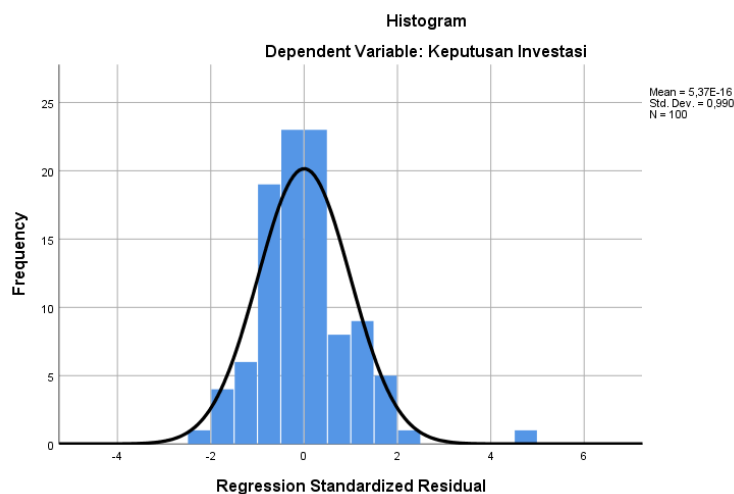
Variabel apa pun dengan nilai alpha Crohn lebih besar dari 0,60 ditunjukkan dengan jelas dalam tabel. Dapat disimpulkan bahwa semua alat penelitian dapat dipercaya karena secara akurat mewakili realitas dan memberikan hasil yang konsisten.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Distribusi dari setiap model data yang dirancang dengan baik akan berdistribusi normal. Pengujian parametrik tidak dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu memastikan bahwa data berdistribusi normal. Untuk penelitian ini digunakan plot heksagonal, plot P, dan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah data mengikuti distribusi normal. Temuan ini muncul dari uji normalitas penelitian:

1) Uji Histogram

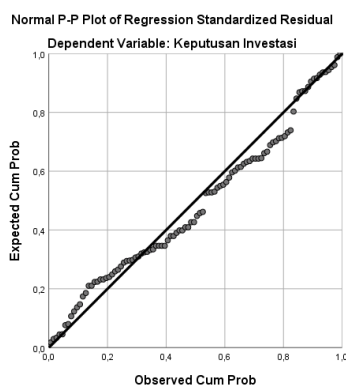


Gambar 4. 1. Hasil Uji Histogram

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Gambar tersebut menegaskan distribusi normal data residual dengan menunjukkan grafik seperti lonceng dengan cembungan di tengah dan tidak ada kemiringan ke kanan atau ke kiri.

2) Uji PP-Plot



Gambar 4. 2. Hasil Uji PP-Plot

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Dalam ilustrasi tersebut, titik-titik ditunjukkan tersebar di sepanjang dan sejajar dengan diagonal. Semua tanda menunjukkan himpunan data residual yang terdistribusi dengan benar.

3) Uji *Kolmogorov Smirnov***Tabel 4. 8. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov***

| | | Unstandardized |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| | | Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 3,37864557 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,078 |
| | Positive | ,078 |
| | Negative | -,060 |
| Test Statistic | | ,078 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,142 ^c |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Tabel menampilkan nilai signifikansi 0,142 untuk Asymp.sig (2-tailed) berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov. Sig. 0,142 > 0,05 menunjukkan bahwa angka ini lebih tinggi dari ambang batas signifikansi standar 0,05. Secara keseluruhan, data terdistribusi normal, dan model regresi juga terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Literasi Keuangan | ,686 | 1,457 |
| | Persepsi Risiko | ,686 | 1,457 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Sesuai dengan tabel dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) tidak terpengaruh oleh multikolinearitas, dengan nilai $0,686 > 0,10$ dan nilai VIF-nya adalah $1,457 < 10,00$. Demikian pula, variabel persepsi risiko (X2) tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas (bebas dari multikolinearitas) dengan nilai $0,686 > 0,10$ dan nilai VIF-nya adalah $1,457 < 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 3,171 | 1,770 | | 1,791 | ,076 |
| | Literasi Keuangan | -,003 | ,038 | -,010 | -,082 | ,935 |
| | Persepsi Risiko | -,017 | ,048 | -,043 | -,361 | ,719 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (ABS-RES)

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Baik variabel literasi keuangan (X1) maupun persepsi risiko (X2) dengan nilai besar dari 0,05 dengan tidak adanya heterodiksitas pada variabel apapun.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 11,496 | 3,161 | | 3,637 | ,000 |
| | Literasi Keuangan | ,166 | ,074 | ,211 | 2,253 | ,026 |
| | Persepsi Risiko | ,463 | ,086 | ,503 | 5,369 | ,000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 11,496 + 0,166X_1 + 0,463X_2 + e$$

Sesuai dengan persamaan diatas maka dapat disimpulkan:

- a. Hasil sebesar 11,496 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang konsisten terhadap keputusan investasi ketika literasi keuangan (X1) dan persepsi risiko (X2) sama-sama diatur ke 0.
- b. Nilai koefisien positif sebesar 0,166 untuk variabel literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y) ditunjukkan oleh β_1 . Keputusan investasi meningkat sebesar 0,166 poin untuk setiap peningkatan satu poin dalam literasi keuangan.
- c. $\beta_2 = 0,463$ yaitu pengaruh positif dari nilai koefisien variabel persepsi risiko (X2) terhadap keputusan investasi (Y) terlihat jelas. Jika persepsi risiko seseorang meningkat satu unit, maka akan ada 0,463 unit lebih banyak keputusan investasi yang dibuat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dapat menilai kekuatan relatif pengaruh faktor independen kepada dependen untuk menguji hipotesis. Angka ini jauh lebih rendah dari 0,05.

Maka mendapatkan nilai t dari perhitungan:

$$t_{\text{tabel}} = DF = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97, t_{\text{tabel}} = 1,660$$

Tabel 4. 12. Hasil Uji T / Uji Parsial

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|-------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11,496 | 3,161 | | 3,637 | ,000 |
| | Literasi Keuangan | ,166 | ,074 | ,211 | 2,253 | ,026 |
| | Persepsi Risiko | ,463 | ,086 | ,503 | 5,369 | ,000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Sesuai dengan diatas, maka nilai X terhadap Y adalah:

- 1) Nilai t yang dievaluasi untuk X1 adalah 2,253, yang lebih besar dari 1,660, dan tingkat signifikansinya adalah 0,026, yang kurang dari 0,05, menurut temuan perhitungan. Akibatnya, masuk akal untuk berasumsi bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan. Sederhananya menerima hipotesis (Ha1 diterima).
- 2) Nilai t kepada X2 adalah 5,369 besar dari 1,660, dan nilai yaitu 0,000, yang kurang dari 0,05, menurut temuan perhitungan. Akibatnya, masuk akal untuk berasumsi bahwa persepsi investor tentang risiko memengaruhi pilihan mereka sampai batas tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa Ha2 diterima dan hipotesis tersebut benar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Adapun nilai f_{tabel} didapatkan dari rumus :

$$f_{tabel} = df (N1) = K-1 = 3 - 1 = 2 = df (N2) = n - k = 100 - 3 = 97$$

Diperoleh nilai $f_{tabel} = 2,70$

Tabel 4. 13. Hasil Uji F / Uji Simultan

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 772,009 | 2 | 386,004 | 34,576 | ,000 ^b |
| | Residual | 1082,901 | 97 | 11,164 | | |
| | Total | 1854,910 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Dari data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa nilai f yang dihitung (34,576) lebih besar dari nilai f tabel (2,70), dan nilai signifikansi (0,000) kurang dari (0,05). Terdapat korelasi yang menguntungkan antara keputusan investasi dan literasi keuangan serta persepsi risiko. Oleh karena itu, teori tersebut diterima.

c. Uji Determinasi R²

Tabel 4. 14. Hasil Uji Determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,645 ^a | ,416 | ,404 | 3,341 |

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah (Output SPSS 26), 2026

Data tabel menunjukkan nilai R (juga disebut koefisien korelasi) sebesar 0,645, yang sangat mendekati 1 dan terlihat bahwa adanya korelasi dengan kedua variabel dengan koefisien korelasi yaitu 0,416.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Banjarmasin secara parsial

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Banjarmasin secara parsial

Berdasarkan temuan uji hipotesis pada variabel literasi keuangan (X1) terhadap keputusan investasi (Y), ditemukan bahwa nilai t sebesar $2,253 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,661. Selain itu, tingkat signifikansinya adalah 0,026, yang kurang dari ambang batas 0,05. Mahasiswa Banjarmasin yang tergabung dalam Program Studi Ekonomi Syariah memiliki penilaian investasi yang lebih baik ketika mereka memiliki literasi keuangan.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih cenderung membuat keputusan investasi yang bijaksana ketika literasi keuangan mereka kuat. Pengetahuan yang memadai terhadap instrumen investasi memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi informasi keuangan secara lebih kritis. Hal ini juga akan memotivasi mereka untuk merencanakan masa depan secara finansial dan membuat prediksi yang masuk akal, serta memastikan bahwa investasi mereka selaras dengan tujuan mereka. Dalam hal investasi, mahasiswa yang melek finansial lebih cenderung melihat peluang dan ancaman. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan bijaksana sangat bergantung pada

keterampilan ini. Oleh karena itu, melek finansial sangat penting baik untuk memperoleh informasi yang diperlukan maupun membangun dasar yang kuat untuk kebiasaan keuangan yang bertanggung jawab.

Sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Wijaya et al. (2025) dan Hanifah et al. (2022), menurut pandangan tersebut, pemahaman yang baik tentang situasi keuangan seseorang memengaruhi pilihan investasinya. Ditekankan bahwa pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan membuat seseorang lebih percaya diri saat berinvestasi dan lebih siap menghadapi fluktuasi pasar. Secara umum, sikap mahasiswa terhadap investasi dan bentuk-bentuk pengelolaan keuangan pribadi lainnya sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka. Mahasiswa dapat menggunakan informasi ini untuk membuat rencana keuangan yang mendukung tujuan jangka panjang mereka dengan menghitung potensi kerugian dan keuntungan. Itulah mengapa sangat penting untuk mendorong partisipasi yang bertanggung jawab dan aktif di pasar modal dengan meningkatkan tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa ekonomi Islam.

b. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Banjarmasin secara parsial

Nilai t terhitung sebesar $4,536 > t$ tabel sebesar $1,661$ menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko (X_2) merupakan subjek uji hipotesis yang berhasil. Selain itu, nilai signifikansinya adalah $0,000$, yang kurang dari $0,05$. Dinyatakan mahasiswa Program Studi Ekonomi

Syariah Banjarmasin terdapat korelasi baik antara risiko dan keputusan investasi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko ini memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi yang dibuat oleh mahasiswa. Toleransi risiko setiap orang berbeda-beda; ada yang bersedia mengambil risiko tinggi demi potensi keuntungan yang lebih besar, namun ada pula yang cenderung memilih instrumen investasi dengan risiko rendah demi keamanan dana. Dalam konteks mahasiswa Ekonomi Syariah di Banjarmasin, sebagian besar peserta survei ini menilai tingkat bahaya sebagai cukup tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa mereka telah memiliki kesadaran akan profil risiko pribadi dan mampu mempertimbangkan risiko secara matang sebelum mengambil keputusan investasi. Pemahaman terhadap risiko memungkinkan mahasiswa untuk tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, serta lebih cermat dalam menilai potensi keuntungan dan kerugian dari suatu instrumen investasi. Sikap kehati-hatian ini menjadi penting mengingat dunia investasi sarat dengan ketidakpastian. Oleh karena itu, persepsi risiko berperan sebagai mekanisme kontrol yang membantu investor pemula, seperti mahasiswa, dalam menghindari keputusan yang bersifat spekulatif dan tidak berdasarkan pertimbangan rasional.

Sesuai dengan penelitian Rachman, Rika, dan Syaiah (2022), penelitian menyatakan risiko memiliki korelasi dengan keputusan berinvestasi. Penelitian menunjukkan bahwa mereka yang memandang

risiko secara positif lebih tangguh dalam menghadapi volatilitas pasar dan dapat lebih baik mengantisipasi dan mencegah kerugian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko psikologis mahasiswa secara signifikan memengaruhi perilaku investasi mereka. Berinvestasi dengan bijak dan rasional lebih mungkin terjadi ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko dan implikasinya.

2. Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Banjarmasin secara simultan

Hasil analisis regresi simultan pada variabel literasi keuangan (X1) dan persepsi risiko (X2) yang memiliki korelasi kepada keputusan investasi (Y) mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Banjarmasin. Dapat terlihat pada F yang menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar $34,576 > f_{tabel}$ sebesar 2,70. Signifikansi statistik pada regresi dengan nilai $0,000 < 0,05$. Tidak hanya itu, tetapi skor R² (uji signifikansi statistik) adalah 0,416. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa dan persepsi mereka tentang risiko menyumbang 41,6% dari varians dalam keputusan investasi mereka. Konteks sosial, dorongan intrinsik, ketersediaan data investasi, dan variabel makroekonomi termasuk di antara variabel lain yang menyumbang 58,4 persen sisanya.

Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa dalam konteks pengambilan keputusan investasi, mahasiswa tidak hanya mengandalkan satu aspek saja, melainkan mempertimbangkan secara bersamaan tingkat

pemahaman mereka terhadap konsep keuangan dan persepsi terhadap risiko yang mungkin timbul. Mahasiswa yang memiliki literasi akan keuangan dipastikan lebih memahami tentang keuangan, menghitung potensi imbal hasil, serta menyesuaikan pilihan investasi dengan tujuan keuangan mereka. Di sisi lain, persepsi risiko yang matang memungkinkan mahasiswa untuk menilai dan mengantisipasi potensi kerugian, maka dapat disimpulkan tepat dalam mengambil keputusan.

Dengan kesimpulan yaitu literasi keuangan secara simultan berdampak kepada keputusan investasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Banjarmasin. Mahasiswa lebih cenderung membuat keputusan investasi yang tepat sesuai profil risiko mereka pada pemahanan risiko yang baik. Untuk mendorong investasi yang bertanggung jawab oleh mahasiswa jurusan ekonomi Islam, sangat penting untuk meningkatkan pendidikan keuangan dan meningkatkan kesadaran akan risiko.